

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan hubungan *body image* dengan pola makan siswi di SMK Putra Indonesia Malang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan (nyata) antara *body image* dengan pola makan pada siswi di SMK Putra Indonesia Malang.
2. Subyek penelitian sebagian besar berusia 16 tahun sebesar 59,4% (n=44), berusia 15 tahun sebesar 18,9% (n=14) dan berusia 17 tahun sebesar 21,6% (n=16).
3. Subyek penelitian berada di kelas X sebanyak 30 orang (40,5%) dan berada di kelas XI sebanyak 44 orang (59,5%).
4. Siswi SMK Putra Indonesia yang memiliki *body image* positif adalah sebesar 51,3% (n=38) dan *body image* negatif sebesar 48,6% (n=36).
5. Siswi SMK Putra Indonesia yang memiliki pola makan baik adalah sebanyak 44 orang (59,4%) dan pola makan buruk sebanyak 30 orang (40,5%).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut tentang *body image* dengan pola makan pada siswi di SMK diantaranya dengan menegakkan tim kesehatan pada UKS sekolah, melaksanakan sosialisasi, penyuluhan, dan konsultasi dari tentang *body image* dan pola makan yang dilakukan oleh bidang bimbingan konseling sekolah untuk mencegah masalah gizi.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena pola makan tidak hanya dipengaruhi oleh *body image*. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi pola makan diantaranya budaya, agama, keluarga, pendidikan dan tingkat pengetahuan, status sosial dan ekonomi, psikologis, lingkungan, kesehatan, dan juga pengaruh teman sebaya.

